

PENYULUHAN KESEHATAN LINGKUNGAN MELALUI SANITASI DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN MASYARAKAT DI KAMPUNG SOSKOTEK DISTRIK KAURE KABUPATEN JAYAPURA

Maklon Warpur¹ dan Yunus P. Paulangan²

Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan FMIPA Universitas Cenderawasih, Jayapura

ABSTRACT

Alamat korespondensi:

Jurusan Biologi IKP FMIPA, Kampus
UNCEN-Waena, Jl.Kamp Wolker
Waena, Jayapura Papua. 99358.

Email:

1.womniswarpur@yahoo.com

2.yunus.paulangan@fmipa.uncen.ac.id

The counseling activities of environmental health through environmental sanitation and hygiene as an effort to improve the quality of public health in Soslotek Village, Kaure District Jayapura Regency, have been conducted on August 20, 2020. The activity aims to motivate the community about the importance of maintaining cleanliness and environmental health in supporting community health, as well as to provide understanding to the community in protecting the environment in order to avoid diseases caused by an unhealthy environment. The methods used in this activity were lectures, discussions and questions as well as answers. This activity has succeeded in involving 26 people from various backgrounds such as youth, students, mothers and fathers. The implementation of counseling activity of environmental health began with self-introduction by the team of presenters, then the team of presenters tried to dig basic knowledge of the community about sanitation and environmental hygiene through the introduction of the surrounding environment such as the use of environmental units for settlements, gardening, traditional ceremonies, bathing, and washing as well as latrines (MCK). After obtaining information about the basic knowledge of the community, the team of community service activity then presented the important materials of environmental health about how to manage a good environment to create a clean and healthy environment. With the existence of this community service activity on environmental health, hopefully it can increase the knowledge of the residents of Soskotek Village about a style of healthy life for the sake of creating a better quality of life, and is able to increase the awareness of the people of Soskotek Village to participate actively in maintaining cleanliness and environmental health.

Manuskrip:

Diterima: 24 Februari 2021

Disetujui: 15 April 2021

Keywords: : *environmental, management, sanitation, community, jayapura*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional keberadaannya dalam kehidupan bangsa dan negara berperan penting melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu, perguruan tinggi mempunyai peran dan fungsi penting dalam mempengaruhi dan mengedukasi

masyarakat terhadap perubahan yang terjadi di sekitarnya. Berkaitan dengan peran dan fungsi perguruan tinggi, Universitas Cenderawasih telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kabupaten Jayapura wujud dari Tri Dharma yang menjadi kewajibannya.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kabupaten Jayapura adalah penyuluhan tentang kesehatan lingkungan. Kesehatan lingkungan menurut Parta (2019) dan Purnawan

(2018) merupakan keadaan lingkungan yang bisa memberikan keseimbangan ekologi yang dinamis pada manusia serta lingkungannya. Hal tersebut untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat serta tentram. Dengan kata lain kesehatan lingkungan adalah suatu keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimal pula (Erlangga, 2018). Kesehatan lingkungan sangat penting bagi kelancaran kehidupan masyarakat karena lingkungan merupakan tempat dimana masyarakat itu tinggal. Disamping itu terdapat hubungan timbal balik antara masyarakat dengan lingkungannya, dengan demikian jika lingkungan dapat dijaga dan dikelola dengan baik maka akan berdampak pada kesehatan masyarakat itu sendiri. Kesehatan lingkungan juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kesehatan masyarakat pada umumnya, karena mempunyai tujuan untuk membina dan meningkatkan derajat kesehatan dari kehidupan sehari-hari, baik fisik, mental, maupun sosial dengan cara pencegahan terhadap penyakit dan gangguan kesehatan masyarakat (Surahman dan Hermawan, 2011).

Masyarakat yang telah memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik tentang lingkungan hidup merupakan agen perubah atau *agen of change* yang idealnya peduli terhadap masalah di lingkungannya dan dapat menjadi motor dalam menangani masalah yang ada (Raunsay dan Koireowa, 2019).

Kesehatan lingkungan tak terpisahkan dari perilaku hidup sehat pada masyarakat terhadap lingkungannya (Verawati, 2014; Chrystomo dkk., 2018). Oleh karena tim pengabdian pada masyarakat Universitas Cenderawasih merasa perlu untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan lingkungan baik bagi perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat di Kampung Soskotek Distrik Kaure Kabupaten Jayapura. Kegiatan ini dilakukan dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi, dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku guna membantu masyarakat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri sehingga masyarakat sadar, mau, dan mampu

mempraktekkan perilaku hidup sehat dengan lingkungannya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi pemberian materi tentang sanitasi dan kebersihan lingkungan dalam ceramah kepada masyarakat sasaran yaitu masyarakat kampung Soskotek Distrik Kaure Kabupaten Jayapura dengan metode ceramah atau dengan kata lain penyuluhan.

Kegiatan penyuluhan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan kegiatan. Persiapan diawali dengan survei lapangan serta administrasi surat menyurat dan persiapan kelengkapan penyuluhan. Kemudian dilaksanakan penyuluhan tentang sanitasi lingkungan, serta terakhir pembuatan laporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan diberikan materi tentang kesehatan lingkungan pada masyarakat kampung Soskotek Distrik Kaure Kabupaten Jayapura (Gambar 1).



Gambar 1. Aktivitas pemberian materi dengan metode ceramah/penyuluhan.

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang sanitasi lingkungan berupa penyuluhan tentang kesehatan lingkungan dengan materi sanitasi dan kebersihan lingkungan secara umum berjalan dengan lancar. Aparat pemerintahan kampung (kepala kampung dan sekretaris kampung)

turut berperan aktif terutama dalam menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan serta memobilisasi masyarakat guna mengikuti kegiatan tersebut dengan berkoordinasi dengan tim pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan diawali dengan pengenalan diri oleh tim pemateri, kemudian tim pemateri mencoba menggali pengetahuan dasar masyarakat tentang sanitasi dan kebersihan lingkungan melalui pengenalan alam sekitar seperti pemanfaatan satuan lingkungan untuk permukiman, pemanfaatan satuan lingkungan untuk berkebun, pemanfaatan satuan lingkungan untuk upacara adat, pemanfaatan satuan lingkungan untuk mandi, cuci, dan kakus (MCK) serta pengenalan keragaman jenis tumbuhan baik di sekitar pekarangan maupun di kebun. Setelah mendapatkan informasi tentang pengetahuan dasar masyarakat, selanjutnya tim pemateri memaparkan materi penyuluhan kesehatan lingkungan tentang bagaimana mengelola lingkungan yang baik untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Selama berlangsungnya pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan, masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tersebut. Hal ini terlihat dari keaktifan masyarakat dalam mengajukan pertanyaan kepada tim pemateri pada sesi diskusi dan tanya jawab.

Penyuluhan berlangsung selama kurang lebih 40 menit kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan masyarakat/peserta. Tim pemateri terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada masyarakat/peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang disampaikan, selanjutnya tim pemateri menjawab pertanyaan yang disertai dengan contoh pengelolaan lingkungan yang baik dan bersih.

Hasil diskusi oleh tim pemateri dengan masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan terlihat bahwa masyarakat memahami materi penyuluhan dengan baik, hal ini terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan pada saat tanya jawab, antara lain, (1) Bagaimana cara menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat, (2). Bagaimana membuat bentuk jamban (WC) yang baik.

Pada umumnya masyarakat Kampung Soskotek telah memiliki kamar mandi dan WC, namun tidak dapat dimanfaatkan karena tidak tersedianya sarana air bersih sehingga mereka lebih memilih untuk menggunakan sumber mata air berupa kali kecil di belakang Kampung seba-

gai tempat untuk mandi, cuci dan kakus (MCK) sehingga hal ini dapat mengakibatkan sumber mata air kali di belakang kampung tersebut tercemar oleh limbah rumah tangga. Menurut Chrystomo dkk. (2018) menyatakan bahwa pencemaran akibat dampak limbah rumah tangga sangat membahayakan bagi kesehatan lingkungan. Perlunya kampanye penyadaran bagi masyarakat dalam penyediaan sanitasi serta penggunaannya sangatlah penting dilakukan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang kesehatan lingkungan ini diharapkan dapat:

1. Meningkatkan pengetahuan warga masyarakat Kampung Soskotek tentang pola hidup yang sehat demi terciptanya kualitas hidup yang lebih baik. Disamping itu kegiatan pengabdian pada masyarakat juga
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat Kampung Soskotek untuk aktif dan turut serta dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.



Gambar 2. Foto bersama selesai kegiatan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penyuluhan kesehatan lingkungan di kampung Soskotek dapat berjalan dengan lancar. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan, hal ini terlihat dari peran aktif masyarakat baik berupa dukungan melalui pemerintah kampung maupun berperan aktif pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya penyuluhan tentang kesehatan perlu dilakukan juga pada

lokasi/ kampung lainnya secara terus menerus dan berkelanjutan.

Tentang Sampah. *Jurnal Bumi Lestari*. 11 (2): 360–370.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Cenderawasih Jayapura. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Kepala Kampung dan masyarakat Kampung Soskotek Distrik Kaure Kabupaten Jayapura atas partisipasinya sehingga kegiatan lancar ini.

Verawati. 2014. Makalah Kesehatan Lingkungan. <http://makalah-lengkap.blogspot.com/2014/01/makalah-kesehatan-lingkungan.html>. diunduh tanggal 18 September 2019.

DAFTAR PUSTAKA

Chrystomo. L.Y., Suharno, dan P. Sujarta. 2018. *Pengetahuan Lingkungan*. Uncen Press. Jayapura.

Erlangga. 2018. Menjaga Kesehatan Lingkungan kita dan sekitar. <https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/menjaga-kesehatan-lingkungan-kita-dan-sekitar-75>. diunduh tanggal 18 september 2019.

Parta, I. 2019. Kesehatan Lingkungan. <https://pendidikan.co.id/kesehatan-lingkungan-pengertian-tujuan-ruang-lingkup-sasaran/> diunduh tanggal 18 September 2019.

Purnawan, J. 2018. Berita Kesehatan. Fa-kultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180423183600-255-292946/kesadaran-masyarakat-indonesia-akan-kebersihan-masih-rendah>.

Raunsay. E.K. dan D.C. Koireowa. 2019. Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Sebagai Upaya Konservasi Cenderawasih Kuning Kecil Dengan Partisipasi Generasi Muda Di Kampung Barawai Distrik Raimbawi Kabupaten Kepulauan Yapen. *Jurnal Pengabdian Papua*. 3 (2): 55–60.

Surahman, E. dan Y. Hermawan, 2011. Pengaruh Strategi Penyuluhan dan Motivasi Pemeliharaan Kesehatan Lingkungan Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga